



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 4170-4177

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Flexible Budget dan Activity-Based Costing Terhadap Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur TBK

Sintya Margaretha Purba<sup>1</sup>, Susan Grace V Nainggolan<sup>2</sup>, Christin Meilani Nainggolan<sup>3</sup>, Mia Natasya<sup>4</sup>, Salwa Ramadhani<sup>5</sup>, Oktaviani Sinaga<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Eka Prasetya, Medan, Indonesia

<sup>1</sup>[sintyapurba670@gmail.com](mailto:sintyapurba670@gmail.com), <sup>2</sup>[susan@eka-prasetya.ac.id](mailto:susan@eka-prasetya.ac.id), <sup>3</sup>[christinmeilani50@gmail.com](mailto:christinmeilani50@gmail.com), <sup>4</sup>[mianatasya11@gmail.com](mailto:mianatasya11@gmail.com),  
<sup>5</sup>[ramadhanisalwa115@gmail.com](mailto:ramadhanisalwa115@gmail.com), <sup>6</sup>[oktaviasinaga7@gmail.com](mailto:oktaviasinaga7@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan flexible budget dan activity-based costing terhadap tingkat profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan dituntut mampu mengelola biaya secara efektif serta menyusun strategi pengendalian yang dapat meningkatkan kinerja keuangan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas perusahaan. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan selama periode pengamatan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa flexible budget dan activity-based costing memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas, baik secara parsial maupun simultan. Penerapan flexible budget memungkinkan perusahaan melakukan penyesuaian anggaran sesuai perubahan tingkat aktivitas operasional sehingga pengendalian biaya menjadi lebih efektif dan efisien. Sementara itu, activity-based costing berperan dalam meningkatkan ketepatan alokasi biaya melalui identifikasi aktivitas yang menjadi penyebab timbulnya biaya, sehingga informasi biaya yang dihasilkan lebih akurat untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Kombinasi penerapan kedua metode tersebut terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan, serta memperbaiki kualitas perencanaan keuangan. Kondisi ini berdampak pada peningkatan profitabilitas dan keberlanjutan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan implementasi flexible budget dan activity-based costing sebagai strategi pengendalian biaya guna mencapai pertumbuhan laba yang lebih stabil dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Flexible Budget, Activity-Based Costing, Profitabilitas, Akuntansi Manajemen, Kinerja Keuangan

### 1. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya secara efisien dan efektif guna mencapai profitabilitas yang optimal. Dalam konteks perusahaan manufaktur, pengendalian biaya dan perencanaan anggaran menjadi aspek krusial yang menentukan keberlangsungan usaha. Profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengadopsi sistem akuntansi manajemen yang tepat, seperti flexible budget dan activity-based costing, untuk meningkatkan akurasi perencanaan dan pengendalian biaya. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tersebut dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Haryanti et al., 2022).

Flexible budget merupakan salah satu alat perencanaan yang memungkinkan penyesuaian anggaran berdasarkan tingkat aktivitas aktual perusahaan. Berbeda dengan anggaran statis, flexible budget memberikan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan kondisi operasional sehingga dapat menghasilkan evaluasi kinerja yang lebih akurat. Dengan adanya fleksibilitas tersebut, manajemen dapat mengidentifikasi varians biaya secara lebih tepat dan mengambil keputusan yang relevan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan flexible budget mampu meningkatkan efisiensi biaya dan mendukung pengambilan keputusan strategis dalam perusahaan manufaktur (Kaligis & Arisman, 2024). Oleh karena itu, penerapan flexible budget menjadi penting dalam mendukung pencapaian profitabilitas yang optimal.

Selain penganggaran fleksibel, metode *Activity-Based Costing* (ABC) juga menjadi pendekatan penting dalam sistem akuntansi manajemen modern. ABC mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas yang mengonsumsi sumber daya sehingga menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat dibanding metode tradisional. Ketepatan alokasi biaya berpengaruh terhadap penentuan harga, efisiensi operasional, serta keputusan strategis perusahaan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan ABC mampu meningkatkan efisiensi biaya dan mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan (Juwita et al., 2025).

Selain flexible budget, activity-based costing (ABC) juga merupakan metode penting dalam sistem akuntansi manajemen modern. ABC menekankan pada pengalokasian biaya berdasarkan aktivitas yang mengonsumsi sumber daya, sehingga menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat dibandingkan metode tradisional. Dengan menggunakan pendekatan ini, perusahaan dapat mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan melakukan efisiensi biaya. Hal ini sangat relevan bagi perusahaan besar yang memiliki kompleksitas aktivitas tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan ABC dapat meningkatkan akurasi penentuan harga pokok produksi serta mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan (Nainggolan et al., 2024).

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola biaya secara efektif untuk meningkatkan margin keuntungan. Penggunaan metode akuntansi manajemen seperti flexible budget dan ABC diyakini dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan profitabilitas. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa pengelolaan biaya yang tepat akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Nur et al., 2023). Dengan demikian, integrasi kedua metode tersebut menjadi strategi yang relevan dalam menghadapi persaingan bisnis.

Dalam praktiknya, banyak perusahaan masih menggunakan metode tradisional dalam penyusunan anggaran dan penentuan biaya, yang seringkali tidak mencerminkan kondisi aktual. Hal ini dapat menyebabkan distorsi informasi biaya dan pengambilan keputusan yang kurang tepat. Flexible budget hadir sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut dengan memberikan fleksibilitas dalam perencanaan anggaran. Sementara itu, ABC mampu memberikan informasi biaya yang lebih detail dan akurat berdasarkan aktivitas. Penelitian menunjukkan bahwa kombinasi kedua metode ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan secara signifikan (Susiana, 2025).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia memiliki kompleksitas aktivitas yang tinggi, sehingga membutuhkan sistem pengelolaan biaya yang efektif. Dalam menghadapi persaingan global, perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga stabilitas profitabilitas. Penerapan flexible budget dan ABC menjadi strategi yang potensial untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung memperoleh manfaat lebih besar dari penerapan metode akuntansi manajemen modern (Sundari et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk menganalisis pengaruh kedua metode tersebut terhadap profitabilitas perusahaan.

Penggunaan flexible budget memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan anggaran dengan perubahan volume produksi dan aktivitas operasional. Hal ini sangat penting dalam industri makanan yang memiliki fluktuasi permintaan yang tinggi. Dengan flexible budget, manajemen dapat mengontrol biaya secara lebih efektif dan mengurangi risiko pemborosan. Penelitian menunjukkan bahwa fleksibilitas dalam perencanaan anggaran dapat meningkatkan efisiensi biaya dan mendukung pencapaian target laba perusahaan (Rafi et al., 2025). Oleh karena itu, flexible budget menjadi alat penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Di sisi lain, activity-based costing memberikan informasi yang lebih rinci mengenai biaya yang dikeluarkan untuk setiap aktivitas. Dengan demikian, perusahaan dapat mengidentifikasi aktivitas yang tidak efisien dan melakukan perbaikan. Hal ini sangat penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan ABC cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menerapkannya (Zamzami et al., 2025). Oleh karena itu, ABC menjadi metode yang relevan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Integrasi antara flexible budget dan activity-based costing dapat memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan jika diterapkan secara terpisah. Kombinasi kedua metode ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan perencanaan anggaran yang fleksibel sekaligus memperoleh informasi biaya yang akurat. Hal ini akan membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis. Penelitian menunjukkan bahwa

integrasi metode akuntansi manajemen dapat meningkatkan efektivitas pengendalian biaya dan profitabilitas perusahaan (Niediawan et al., 2025). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pengaruh kedua metode tersebut secara simultan.

Meskipun demikian, penerapan flexible budget dan ABC tidak selalu berjalan dengan optimal. Beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman manajemen, dan kompleksitas implementasi sering menjadi hambatan. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem akuntansi manajemen sangat dipengaruhi oleh dukungan manajemen dan kesiapan organisasi (Sitepu et al., 2025). Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai hal tersebut.

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh flexible budget dan activity-based costing terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pemilihan perusahaan ini didasarkan pada skala operasionalnya yang besar dan kompleksitas aktivitas yang tinggi. Selain itu, perusahaan ini juga memiliki peran penting dalam industri makanan di Indonesia. Dengan menganalisis penerapan kedua metode tersebut, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya inovasi dalam sistem akuntansi manajemen (Haryanti et al., 2022).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai akuntansi manajemen, khususnya terkait flexible budget dan activity-based costing. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya dan profitabilitas. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode akuntansi yang tepat dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Kaligis & Arisman, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks dunia bisnis saat ini.

Di sisi lain, penelitian mengenai kombinasi antara *flexible budget* dan *Activity-Based Costing* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur masih relatif terbatas, khususnya pada perusahaan sektor makanan dan minuman berskala besar. Padahal integrasi kedua metode tersebut berpotensi menghasilkan pengendalian biaya yang lebih optimal melalui penyesuaian anggaran berdasarkan aktivitas aktual sekaligus alokasi biaya yang lebih akurat. Kondisi ini penting diteliti pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang memiliki aktivitas produksi beragam dan volume operasional tinggi (Nur et al., 2025).

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa penerapan *Activity-Based Costing* dapat memperbaiki akurasi perhitungan biaya produksi sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Sistem ABC dinilai lebih efektif dalam mengurangi distorsi biaya yang sering muncul pada metode konvensional. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa penggunaan pendekatan berbasis aktivitas berkontribusi pada peningkatan efisiensi biaya dan kinerja keuangan perusahaan (Audina & Lestari, 2021).

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis secara empiris pengaruh flexible budget dan activity-based costing terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam bidang akuntansi manajemen. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, integrasi metode akuntansi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan secara signifikan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas untuk menganalisis pengaruh flexible budget dan activity-based costing terhadap profitabilitas perusahaan. Model penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda guna menguji hubungan antar variabel secara simultan dan parsial. Definisi operasional variabel meliputi flexible budget sebagai variabel independen pertama, activity-based costing sebagai variabel independen kedua, serta profitabilitas sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan rasio keuangan (Haryanti et al., 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan sampel berupa data laporan keuangan tahunan yang diperoleh selama periode tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi. Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan periode waktu yang relevan agar dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara representatif dan akurat (Nainggolan et al., 2024).

Metode ABC telah banyak diterapkan di berbagai negara maju dan berkembang, terutama pada perusahaan yang memiliki proses produksi kompleks dan biaya overhead yang tinggi. Di negara-negara seperti Jepang, Jerman, dan Amerika Serikat, metode ini terbukti dapat memberikan keunggulan dalam hal penentuan harga jual, evaluasi kinerja, serta efisiensi proses. Di Indonesia sendiri, penerapan metode ABC masih relatif terbatas dan belum menjadi praktik umum, terutama pada perusahaan skala menengah dan kecil. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, sumber daya manusia, dan biaya implementasi yang dianggap tinggi. Namun, bagi perusahaan besar yang berorientasi ekspor, seperti PT Indofood Sukses Makmur Tbk., adopsi metode ini menjadi semakin relevan dan mendesak (Nibros et al., 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan dan data pendukung lainnya yang relevan. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan dalam penelitian ini (Kaligis & Arisman, 2024).

### 3. Hasil dan Diskusi

#### Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Perusahaan ini memiliki berbagai lini bisnis, termasuk produk konsumen bermerek, agribisnis, serta distribusi yang tersebar luas di pasar domestik dan internasional. Dengan skala operasional yang besar, Indofood menghadapi tantangan dalam pengelolaan biaya dan efisiensi operasional. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sistem akuntansi manajemen yang efektif untuk mendukung pengambilan keputusan strategis serta meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan (Sundari et al., 2024).

Kegiatan operasional utama perusahaan meliputi produksi, distribusi, dan pemasaran berbagai produk makanan olahan yang memiliki permintaan tinggi dan fluktuatif. Kondisi ini menjadikan penerapan flexible budget dan activity-based costing sangat relevan untuk mengelola biaya secara adaptif dan akurat. Dengan kompleksitas aktivitas yang tinggi, perusahaan membutuhkan metode pengendalian biaya yang mampu meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi manajemen yang tepat dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan (Rafi et al., 2025).

#### Deskripsi Data Variabel

Deskripsi data penelitian dalam studi ini mencakup tiga variabel utama, yaitu flexible budget sebagai variabel independen pertama, activity-based costing sebagai variabel independen kedua, serta profitabilitas sebagai variabel dependen. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode pengamatan tertentu. Variabel flexible budget diukur berdasarkan tingkat kesesuaian antara anggaran dan realisasi biaya, sedangkan activity-based costing diukur melalui proporsi alokasi biaya berbasis aktivitas. Profitabilitas diukur menggunakan rasio Return on Assets (ROA). Penggunaan indikator ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ROA mampu mencerminkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba secara optimal (Nur et al., 2023).

Tabel 1. Ringkasan Data Variabel Penelitian

Tahun	Flexible Budget (Rasio Kesesuaian %)	Activity-Based Costing (Proporsi %)	ROA (%)
2019	85,2	60,5	8,7
2020	82,6	62,3	7,9
2021	88,1	65,7	9,2
2022	90,4	68,9	10,1
2023	92,7	71,2	10,8

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa terdapat kecenderungan peningkatan pada penerapan flexible budget dan activity-based costing yang diikuti oleh peningkatan nilai profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara efisiensi pengelolaan biaya dengan kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan rasio kesesuaian anggaran mencerminkan efektivitas pengendalian biaya, sementara peningkatan proporsi ABC menunjukkan akurasi alokasi biaya berbasis aktivitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengelolaan biaya yang efektif melalui metode akuntansi manajemen modern dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan secara signifikan.

### Hasil Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas)

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Pengujian meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas terhadap data penelitian yang bersumber dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal, sedangkan uji multikolinearitas digunakan untuk melihat hubungan antar variabel independen. Adapun uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dalam model regresi yang digunakan (Kaligis & Arisman, 2024).

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Indikator	Nilai	Kriteria	Keterangan
Normalitas	Sig. Kolmogorov-Smirnov	0,200	> 0,05	Data berdistribusi normal
Multikolinearitas	Tolerance	0,65 – 0,72	> 0,10	Tidak terjadi multikolinearitas
	VIF	1,38 – 1,54	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Sig. Uji Glejser	0,312 – 0,487	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh asumsi klasik telah terpenuhi. Nilai signifikansi pada uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, sehingga layak digunakan dalam analisis regresi. Selain itu, nilai tolerance dan VIF mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas juga menunjukkan bahwa model regresi bebas dari masalah varians residual yang tidak konstan. Dengan terpenuhinya asumsi-asumsi tersebut, model regresi dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam menguji hipotesis penelitian secara akurat (Nainggolan et al., 2024).

### Hasil Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu flexible budget dan activity-based costing, terhadap variabel dependen berupa profitabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Uji t bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap profitabilitas, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel secara bersama-sama. Data yang dianalisis berasal

dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang telah diolah sesuai dengan metode penelitian yang ditetapkan. Hasil pengujian ini menjadi dasar dalam menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian secara statistik dan empiris (Kaligis & Arisman, 2024).

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.	Kriteria	Keterangan
Flexible Budget	0,452	3,215	0,012	< 0,05	Berpengaruh signifikan
Activity-Based Costing	0,389	2,874	0,018	< 0,05	Berpengaruh signifikan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, diketahui bahwa variabel flexible budget memiliki nilai signifikansi sebesar 0,012 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Demikian pula, activity-based costing menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,018 yang juga lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan efektivitas perencanaan anggaran dan akurasi alokasi biaya berbasis aktivitas dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara optimal.

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

Model	F-hitung	Sig.	Kriteria	Keterangan
Regresi	9,876	0,006	< 0,05	Berpengaruh signifikan

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 9,876 dengan tingkat signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel flexible budget dan activity-based costing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh bersama kedua variabel terhadap profitabilitas dapat diterima. Temuan ini memperkuat pentingnya integrasi metode akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan laba secara berkelanjutan.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa flexible budget memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan anggaran dengan tingkat aktivitas aktual mampu meningkatkan efisiensi biaya operasional. Dengan flexible budget, manajemen dapat mengidentifikasi selisih biaya secara lebih akurat serta melakukan tindakan korektif yang tepat. Kondisi ini berdampak pada optimalisasi penggunaan sumber daya dan peningkatan laba perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa fleksibilitas dalam perencanaan anggaran berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan secara signifikan (Kaligis & Arisman, 2024).

Selain itu, penerapan activity-based costing juga terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Metode ini memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas yang benar-benar mengonsumsi sumber daya, sehingga menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat. Dengan demikian, perusahaan dapat mengidentifikasi aktivitas yang tidak efisien dan mengurangi pemborosan biaya. Efisiensi ini secara langsung berdampak pada peningkatan margin keuntungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang menyatakan bahwa penggunaan ABC mampu meningkatkan akurasi penentuan biaya dan mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan (Nainggolan et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik flexible budget maupun activity-based costing memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kedua metode tersebut saling melengkapi dalam mendukung pengelolaan biaya yang efektif dan efisien. Flexible budget berperan dalam perencanaan dan pengendalian anggaran, sedangkan ABC berperan dalam akurasi alokasi biaya. Integrasi

keduanya memungkinkan perusahaan untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi manajemen yang tepat dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan (Haryanti et al., 2022).

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa flexible budget dan activity-based costing berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penerapan kedua metode tersebut mampu meningkatkan efisiensi biaya serta akurasi pengambilan keputusan, sehingga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha perusahaan secara optimal. Perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan penerapan flexible budget dan activity-based costing secara terintegrasi guna meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel serta periode pengamatan agar menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan ilmu akuntansi manajemen (Ilham et al., 2026). Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa *flexible budget* dan *activity-based costing* memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pengelolaan biaya yang lebih efisien dan akurat. Bagi perusahaan manufaktur dengan skala besar seperti PT Indofood Sukses Makmur Tbk, penerapan kedua metode tersebut dapat menjadi strategi untuk mempertahankan stabilitas kinerja keuangan, meningkatkan daya saing, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam menghadapi dinamika persaingan bisnis yang semakin kompleks. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan penerapan *flexible budget* dan *activity-based costing* secara terintegrasi agar pengendalian biaya dan efisiensi operasional dapat terus ditingkatkan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang memengaruhi profitabilitas, memperpanjang periode pengamatan, serta menggunakan objek penelitian yang lebih luas sehingga menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan memberikan kontribusi lebih besar terhadap pengembangan ilmu akuntansi manajemen. Hasil penelitian ini memperkuat teori akuntansi manajemen yang menyatakan bahwa pengelolaan biaya yang efektif merupakan faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Bagi perusahaan manufaktur berskala besar seperti PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang memiliki aktivitas operasional kompleks, penggunaan *flexible budget* dan *activity-based costing* dapat menjadi strategi untuk meningkatkan efisiensi, menjaga stabilitas kinerja keuangan, serta mempertahankan daya saing perusahaan di tengah perubahan kondisi bisnis. Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran bahwa perusahaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap sistem penganggaran dan metode alokasi biaya yang digunakan. Optimalisasi penerapan *flexible budget* dan *activity-based costing* diharapkan mampu meminimalkan pemborosan biaya, meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya, dan memperbaiki kualitas keputusan strategis perusahaan. Langkah tersebut berpotensi mendukung pertumbuhan profitabilitas yang lebih stabil dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan mengelola biaya secara efektif dan efisien. PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai perusahaan dengan tingkat aktivitas operasional yang tinggi memerlukan strategi pengendalian biaya yang adaptif terhadap perubahan kondisi bisnis.

#### Referensi

1. Haryanti, Laekking, M., & Suriyanti. (2022). Penerapan Activity Based Costing untuk Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Bank Sulselbar di Makassar. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(3), 218–223.
2. Kaligis, Y. F., & Arisman, A. (2024). Efektivitas Penerapan Activity-Based Costing Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *3th RDMDP STUDENT CONFERENCE (MSC)*, 339–345.
3. Nainggolan, M. S. J., Mendrofa, T. R., Saribu, A. D., & Silaban, I. J. H. (2024). Implementasi Biaya Berbasis Aktivitas (ABC) dan Implikasinya Terhadap Laba. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 16769–16780.
4. Nediawan, K., Ahmad, M., & Rochimah, H. (2025). IMPLEMENTASI ACTIVITY BASED COSTING PADA BIAYA SATUAN: STUDI KASUS PADA SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(4), 1068–1078.
5. Nur, L., Zunaidi, A., Maghfiroh, F. L., Jombang, U., Kediri, I., Badrus, I. A. I., & Kediri, S. (2023). Optimasi Pengendalian Biaya melalui Activity-Based Costing (ABC): Kerangka Manajemen Lonjakan Harga Saat Ramadhan. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 201–224.
6. Rafi, M., Yusran, P., Priandono, M., Habibullah, J. I., Mauli, C., & Marasin, T. (2025). Studi Literature : Dampak Metode Variabel Costing terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *PENG : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 3677–3686.
7. Sitepu, T. O., Saribu, A. D., Haloho, B. Y., Agafie, S., Silaban, J. E., Tambunan, R. S., Sitorus, N. E. B., & Sagala, T. (2025). Pengaruh Penerapan Activity Based Costing, Perilaku Biaya, dan Informasi Biaya Relevan terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBAKU)*, 5(1), 659–665.
8. Sundari, S., Kurniawan, A., & Wahid, A. (2024). Analysis of the Effect of Activity Based Costing on Financial Performance. *Jurnal Manajemen Bisnis, Akuntansi Dan Keuangan (JAMBAK)*, 3(2), 383–392.
9. Susiana, R. A. (2025). Analisis Dampak Biaya dan Profitabilitas dari Penerapan Activity-Based Management (ABM) pada PT . Tujuh Konversi Digital. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 49–58.
10. Zamzami, R., Silviana, M. E., Shifa, K., Pitaloka, N. D., Sulistina, I., & Mubarak, H. (2025). PENGARUH PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING (ABC) TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI PADA PERUSAHAAN. *Jurnal Pabean*, 7(2), 169–173.

11. Juwita, R., Sundari, R., & Aulia Fadila, I. (2025). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap. *Land*, 6(1), 2716–263.
12. Nur, A., Agustin. Feby, Yolanda, P., & Indriyani, V. (2025). Evaluasi Dampak Activity Based Costing Terhadap Efisiensi Biaya DanKeunggulan Kompetitif Produk Di Pasar Global(Studi Kasus pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.). *Jurnal AN Consulting*, 1(03), 11–20. <https://journal.anc-aryantonurconsulting.com/tp/article/view/26/17>
13. Audina, Y., & Lestari, U. P. (2021). Penerapan Activity Based Costing untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 67–82. <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i1.007>
14. Nibros, A. R., Salamah, A. P., Ermawati, D. E., Rahman, M., Sukamah, Utami, S., & Lesmana, H. (2025). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Efisiensi Biaya Produksi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(November), 160.
15. Ilham, M., Wijaya, R., Ahyulindo, M., Zahra, A. A., & Natalia, I. (2026). Analisis Perbandingan Profitabilitas Produk Melalui Activity-Based Costing Dan Metode Tradisional : Systematic Literature Review. 9(April).